

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil perhitungan kebutuhan pegawai berdasarkan metode ABK-Kes di unit rekam medis rawat jalan Klinik Medis Elisa, maka dapat disimpulkan:

1. Unit rekam medis rawat jalan Klinik Medis Elisa memiliki 7 orang petugas dengan kualifikasi pendidikan 1 orang lulusan S1 Manajemen Informasi Kesehatan, 3 orang lulusan SMK, 1 orang lulusan SMA, 1 orang lulusan D-III Kebidanan, dan 1 orang lulusan D-III RMIK. Kualifikasi petugas rekam medis rawat jalan tersebut masih belum sesuai dengan syarat kualifikasi yang terdapat dalam Permenkes No. 9 tahun 2014 Tentang Klinik yang menyebutkan bahwa setiap tenaga kesehatan lain yang bekerja di Klinik harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR), dan Surat Izin Kerja (SIK) atau Surat Izin Praktik (SIP) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini petugas unit rekam medis rawat jalan Klinik Medis Elisa yang memiliki latar belakang SMA/SMK belum memenuhi standar dikarenakan belum memiliki STR. Dalam melakukan tugasnya petugas memiliki 2 jenis tugas yaitu tugas pokok dan tugas penunjang. Tugas pokok yang dilakukan petugas pendaftaran yaitu melakukan pendaftaran bagi pasien rawat jalan baru, melakukan pendaftaran bagi pasien rawat jalan lama, melayani bagian kasir, membuat surat sakit, serta mendaftarkan pasien untuk pemeriksaan penunjang. Sedangkan untuk bagian rekam medis, petugas memiliki tugas pokok seperti melakukan *filing* dokumen, *retrieval* dokumen, melakukan *input register* pasien, mendistribusikan dokumen ke poli, melakukan retensi dokumen rekam medis, serta melakukan pelaporan RL1-5 rawat jalan maupun rawat inap. Adapun tugas penunjang yang dilaksanakan petugas pendaftaran yaitu Rapat Hari Elisa, Rapat Mutu. Sedangkan koordinator rekam medis melakukan tugas penunjang yaitu Rapat Hari Elisa, Rapat Mutu, serta pengawasan unit rekam

medis.

2. Terdapat 6 langkah dalam perhitungan kebutuhan petugas berdasarkan metode ABK-Kes. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah jam kerja petugas unit rekam medis rawat jalan melebihi aturan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dimana seharusnya jam kerja 40 jam per minggu, namun pada Klinik Medis Elisa jam kerja yang berlaku 48 jam per minggu. Jam kerja berlebih tersebut mengakibatkan perhitungan Waktu kerja tersedia juga ikut berlebih dengan selisih 356 jam/tahun atau 21.360 menit/tahun. Berdasarkan hasil wawancara, petugas unit rekam medis rawat jalan Klinik Medis Elisa belum pernah melakukan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuan petugas. Hasil penelitian juga ditemukan bahwa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing petugas melaksanakan lebih dari 1 tugas yang menyebabkan petugas merasa kewalahan dan tingkat efektivitas dalam melaksanakan kegiatan menjadi menurun. Setelah dilakukan perhitungan sesuai dengan langkah-langkah yang ada didapatkan kebutuhan petugas rekam medis yaitu sebesar 8.99 petugas atau dibulatkan menjadi 9 petugas.
3. Hasil perhitungan kebutuhan petugas berdasarkan beban kerja yang ada saat ini menunjukkan perlu adanya penambahan 2 orang petugas agar pelaksanaan pelayanan kepada pasien lebih optimal. Kebutuhan petugas tersebut diperoleh berdasarkan tugas pokok yang dilakukan petugas saat ini, tidak termasuk pada tugas pokok yang tidak dikerjakan oleh petugas.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa unit rekam medis belum memiliki struktur organisasi tersendiri, maka diharapkan Klinik Medis Elisa dapat menyediakan struktur organisasi unit rekam medis dan *jobdesc* masing-masing petugas agar petugas dapat bekerja sesuai dengan *jobdesc* masing-masing.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Klinik Medis Elisa dalam perencanaan kebutuhan petugas di unit rekam medis rawat jalan dengan melakukan penambahan petugas sebanyak 2 orang. Penambahan petugas perlu dilakukan agar tidak ada tugas yang tidak dikerjakan seperti tugas *assembling*, koding, dan analisa kelengkapan dokumen, selain itu dengan melakukan penambahan petugas dapat mengurangi beban kerja petugas sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan maksimal.
3. Hasil penelitian menunjukkan Klinik Medis Elisa belum mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi petugas unit rekam medis, sehingga perlu adanya pertimbangan untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi petugas sehingga petugas dapat mengembangkan ketrampilan untuk bekerja lebih profesional.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Klinik Medis Elisa untuk melakukan perhitungan kebutuhan petugas di unit lain secara berkala.